

Peningkatan Literasi Analisa Laporan Keuangan: Analisis Pemberian Pinjaman

Inreasing Literacy in Financial Report Analysis: Analysis Providing Loans

^{1*)} Sukma Uli Nuha, ²⁾ Wasti Reviandani, ³⁾ Elok Vilantika

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

^{2,3)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatera No.101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur

*Email korespondensi: sukma@umg.ac.id

Histori Artikel:

Diajukan:
14/01/2025

Diterima:
16/01/2025

Diterbitkan:
31/01/2025

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat di selenggarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik yang mengampu mata kuliah Analisa Laporan Keuangan dengan judul "Peningkatan Literasi Analisa Laporan Keuangan: Analisis Pemberian Pinjaman". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisa laporan keuangan mengenai analisis pemberian pinjaman / kredit. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Hall Sang Pencerah, Universitas Muhammadiyah Gresik yang beralamatkan di Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Tanggal 27 Juni 2024. Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 100 mahasiswa dengan menghadirkan pembicara ahli di bidang keuangan yang sekaligus juga merupakan anggota dari Team Abdimas FEB UMG. Materi yang disampaikan meliputi konsep penyusunan laporan keuangan, sifat dasar laporan keuangan, tujuan penyusunan laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis pemberian kredit / pinjaman dan perhitungan analisa pemberian kredit / pinjaman. Peserta menunjukkan antusiasme dan respon positif dan merasa materi ini sangat relevan dan bermanfaat untuk mendukung keilmuan mahasiswa.

Kata kunci: Finansial, Literasi, Laporan, Analisis, Pemberian, Pinjaman

ABSTRACT

Community Service was held for students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Gresik who taught the Financial Report Analysis course entitled "Improving Financial Report Analysis Literacy: Loan Analysis". This activity aims to improve students' understanding and ability in analyzing financial reports regarding loan / credit analysis. This community service activity was carried out at the Sang Pencerah Hall, Universitas Muhammadiyah Gresik which is located at Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, East Java. This community service activity was carried out on June 27, 2024. This activity was attended by approximately 100 students by presenting expert speakers in the field of finance who were also members of the FEB UMG Community Service Team. The material presented included the concept of preparing financial reports, the basic nature of financial reports, the purpose of preparing financial reports, financial report analysis, credit / loan analysis and calculation of credit / loan analysis. Participants showed enthusiasm and positive responses and felt that this material was very relevant and useful to support student knowledge.

Keywords: Financial, Literacy, Report, Analysis, Providing, Loans

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang tepat untuk dipelajari dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan (Siska, 2021). Laporan keuangan didalamnya terdapat informasi penting yang meliputi informasi keuangan tentang hasil

usaha maupun posisi aset perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga berisikan informasi keuangan yang mencerminkan kesehatan dan kemampuan perusahaan yang bersangkutan. Strategi yang dilakukan perusahaan untuk mengetahui keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan diperlukan suatu ukuran atau

indikator keuangan. Indikator tersebut dapat dilihat apakah perusahaan sudah memperoleh keuntungan yang optimal atau belum. Indikator tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang disusun secara umum berasal dari laporan neraca dan laporan laba rugi.

Laporan keuangan adalah tolak ukur dalam menilai kesehatan perusahaan yang menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu (Putra, 2024). Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud terbagi menjadi 3 yaitu manajemen, pemegang saham atau investor dan karyawan. Pihak eksternal yang membutuhkan laporan keuangan yakni kreditor dan pemerintah.

Sifat dasar dari laporan keuangan yang disusun adalah sebagai alat komunikasi bagi pihak – pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, analisis keuangan, organisasi karyawan dan penyedia layanan pajak (Dharma, 2024). Pemilik perusahaan juga berkepentingan dengan laporan keuangan untuk menganalisis apakah suatu usaha yang didirikan dan dibuat dengan tujuan tertentu akan menghasilkan laba atau laba seperti yang diharapkan. Pemilik juga mengantisipasi pengembalian uang yang diinvestasikan agar dapat mengumpulkan dana baru dan memastikan keberhasilan pemilik dan setiap karyawan.

Laporan keuangan juga dapat dimanfaatkan untuk menilai kinerja perusahaan. Kinerja keuangan bisnis adalah metode untuk menilai risiko dan prospek ekonominya. Kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menentukan keadaan kesehatannya. Hal ini dimaksudkan agar perencanaan, pembiayaan, investasi dan operasional bisnis perusahaan semuanya dapat diinformasikan melalui laporan kinerja keuangan perusahaan dan menggunakan analisa rasio keuangan. Kinerja keuangan merupakan pemeriksaan kepatuhan perusahaan terhadap standar pelaksanaan keuangan yang sehat dan layak.

Laporan keuangan sangat penting untuk mengukur kinerja dan perkembangan bisnis

perusahaan yang berkelanjutan serta kemajuannya menuju tujuan yang ingin dicapai dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan pada dasarnya adalah hasil akhir dari suatu prosedur akuntansi yang digunakan untuk mengumpulkan keuangan data atau aktivitas dari perusahaan dan membagikannya kepada pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut sehingga pelaporan keuangan ini berdampak dalam pengambilan keputusan. Adapun tujuan dari pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan rincian tentang jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan rincian tentang jenis, ukuran dan jumlah kewajiban lancar dan modal yang dimiliki perusahaan.
3. Berbagi rincian tentang sifat perusahaan dan jumlah pendapatan dalam jangka waktu tertentu.
4. Memberikan perincian tentang total pengeluaran dan jenis biaya lain yang dikeluarkan perusahaan dalam periode waktu tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang dilakukan pada aspek aktif, pasif dan keuangan bisnis.
6. Menawarkan perincian tentang kinerja manajemen selama periode akuntansi untuk organisasi.
7. Informasi pada catatan laporan keuangan.
8. Data moneter lebih lanjut.

Analisis atas suatu laporan keuangan merupakan suatu hal penting yang tidak bisa dipisahkan dari perusahaan. Hal ini disebabkan karena analisis laporan keuangan menjadi salah satu dasar bagi pengguna (*user*) untuk mengambil suatu keputusan yang strategis pada bisnis. Laporan keuangan juga bermanfaat untuk memberikan gambaran terhadap sehat tidaknya suatu perusahaan. Pada dasarnya banyak sekali angka rasio itu karena rasio dibuat menurut kebutuhan penganalisa.

Angka – angka rasio pada dasarnya dapat digolongkan menjadi 2 yaitu sumber data keuangannya dan berdasarkan tujuan penganalisa (Manurung, 2024). Rasio dapat diklarifikasikan berdasarkan sumber datanya, angka rasio dibedakan menjadi 3 yaitu rasio neraca, rasio laporan laba rugi, dan rasio antar laporan. Sedangkan berdasarkan tujuan penganalisanya, angka rasio dapat digolongkan antara lain:

1. Rasio likuiditas, rasio ini menyatakan kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.
2. Rasio solvabilitas, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
3. Rasio profitabilitas, rasio ini menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan.
4. Rasio lain yang sesuai dengan kebutuhan penganalisa, salah satunya analisa pemberian pinjaman / pembiayaan.

Pemberian kredit kepada konsumen atau calon nasabah atau calon debitur adalah dengan melewati proses pengajuan kredit dan melalui proses analisis pemberian kredit terhadap kredit yang diajukan setelah menyelesaikan prosedur administrasi (Octavia, 2020). Analisis yang digunakan adalah analisis 5 C (*The Five C's of Credit Analysis*) yaitu *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan) dan *Condition of Economy* (kondisi ekonomi). Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu sangat membahayakan bagi perusahaan. Debitur dalam hal ini bisa saja memberikan data fiktif sehingga kredit itu tidak layak untuk diberikan. Akibatnya, jika salah dan tidak teliti dalam menganalisis maka kredit yang diberikan tersebut akan sulit untuk ditagih atau macet. Namun, faktor utama kesalahan analisis ini bukan merupakan faktor utama penyebab kredit macet, bisa saja disebabkan oleh kesalahan dalam penggolongan.

Tujuan analisis pemberian pinjaman / kredit adalah menilai mutu permintaan kredit baru yang diajukan oleh calon debitur ataupun permintaan tambahan kredit terhadap kredit yang sudah diberikan yang diajukan oleh calon debitur lama. Pengujian kemampuan dan kesediaan calon debitur melunasi kredit dipengaruhi faktor internal dan eksternal yang dicakup dalam analisis 5 C's. Sehingga proses analisis dan pelaksanaan analisis 5 C's ini merupakan tahap yang penting dalam kualifikasi pemberian kredit.

Adapun perhitungan analisa pemberian pembiayaan dengan menggunakan mengukur metrik keuangan yakni *Debt to Burden Ratio* (DBR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). DBR adalah metrik keuangan yang mengukur kemampuan individu atau entitas untuk memenuhi kewajiban hutangnya berdasarkan

pendapatan atau arus kas yang tersedia. DER adalah salah satu metrik keuangan yang penting untuk mengevaluasi struktur modal suatu perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pendanaan aset perusahaan dibandingkan dengan ekuitas atau modal sendiri. Berikut tabel interpretasi analisis DBR dan DER.

Tabel 1.1 Interpretasi DBR

Persentase	Keterangan
DBR <0,35 (35%)	Dianggap sehat, menunjukkan bahwa peminjam memiliki beban utang yang terkelola dengan baik dan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kewajiban hutang.
DBR 0,35 – 0,50 (35% – 50%)	Menunjukkan tingkat utang yang lebih tinggi, tetapi masih dalam batas yang dapat diterima. Peminjam harus berhati – hati untuk tidak menambah beban hutang lebih lanjut.
DBR >0,50 (50%)	Menunjukkan risiko yang lebih tinggi. Peminjam mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban hutang dan dianggap memiliki risiko gagal bayar yang lebih tinggi.

Tabel 1.2 Interpretasi DER

Prosentase	Keterangan
DER > 1	Perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan ekuitas untuk mendanai asetnya, ini menunjukkan <i>leverage</i> yang tinggi dan potensi risiko keuangan yang lebih besar.
DER < 1	Perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas dibandingkan utang, ini menunjukkan struktur modal yang lebih konservatif dengan risiko keuangan yang lebih rendah.
DER = 1	Perusahaan menggunakan jumlah utang dan ekuitas yang sama dalam pendanaan asetnya.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Hall Sang Pencerah, Universitas Muhammadiyah Gresik yang beralamatkan di Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, randuagung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur. *The Relistic Education* merupakan sebuah konsep yang menerjemahkan pendidikan sebagai tanggung jawab moral yang sepenuh hati dan menghantarkan peserta didik hingga siap hidup. Dengan demikian arah pembangunan kurikulum dan kegiatan akademik di setiap program studi tersebut tidak terlepas dari konsep *The Realistic Education* dimana luaran (*output*) UMG diharapkan menjadi Abdullah dan Halifatullah yang memiliki:

1. Kewibawaan intelektual (kepekaan, ketajaman, daya kritis, kemampuan analitis dan memprediksi).
2. Kewibawaan kepribadian (kematangan akhlaq, sosial, kemandirian, emosi dan motivasi).
3. Kewibawaan keterampilan (kemampuan menggunakan ilmunya sesuai dengan profesi yang dipilih untuk kehidupan secara luas).

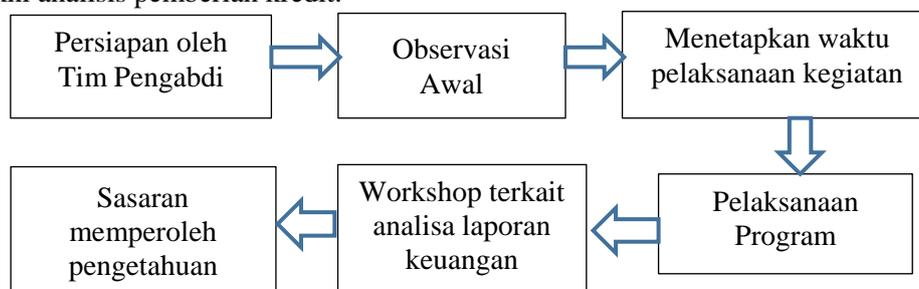
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik terdiri dari tiga prodi diantaranya yaitu prodi manajemen, akuntansi dan kewirausahaan. FEB UMG sebagai lembaga yang mempersiapkan generasi unggul dan kompetitif, maka fakultas ini menjadi sasaran dalam kegiatan peningkatan literasi keuangan. Berbagai program edukasi keuangan termasuk kepada mahasiswa yang menjadi sasaran prioritas penerima program edukasi keuangan sesuai Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 (OJK, 2024). Pentingnya literasi keuangan harus dipelajari sedari dini dengan memberikan berbagai workshop atau ceramah pada lingkup pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK pada tahun 2024, indeks literasi keuangan mahasiswa (kelompok umur 18 – 25 tahun) berada pada angka 79,21 persen sehingga perlu adanya himbauan kepada para mahasiswa khususnya pada objek pengabdian. Mahasiswa yang merupakan Gen Z perlu mempersiapkan diri menghadapi masa depan keuangan yang semakin kompleks dan terdigitalisasi, oleh sebab itu mereka harus memiliki dasar yang kuat untuk mengambil keputusan keuangan yang baik, serta terhindar dari praktik keuangan yang tidak etis atau tidak transparan dan melakukan analisa laporan keuangan salah satunya yakni analisis pemberian kredit.

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan keterampilan analisa laporan keuangan terkait analisis pemberian kredit kepada para mahasiswa FEB UMG melalui pemberian materi oleh kelompok pengabdi. Target dan indikator capaian adalah IKU 5 yang merupakan hasil kerja dosen yang diakui atau dimanfaatkan oleh masyarakat yang dalam hal ini adalah mahasiswa, selain itu dapat mencapai Indikator Kinerja Tambahan IKU 5 yaitu jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terindeks SINTA dan jumlah karya dosen yang diadopsi oleh masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga dapat menambah pengalaman dosen untuk dapat berkontribusi di dalam maupun di luar kampus.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan mengenai analisa laporan keuangan tentang analisis pemberian pinjaman. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *workshop* yang terbagi menjadi beberapa tahapan kegiatan berkelanjutan. Pertama yaitu dengan melakukan observasi pada mahasiswa FEB UMG terkait pemahaman mahasiswa terkait analisa laporan keuangan mengenai analisis pemberian kredit. Kedua, melakukan koordinasi dengan pihak fakultas baik dari Dekan dan Kaprodi terkait pelaksanaan kegiatan. Ketiga, mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan pembagian tugas tim kelompok pengabdian. Selanjutnya memberikan workshop terkait analisa laporan keuangan mengenai analisis pemberian kredit dengan materi yang telah ditentukan. Serta tahapan terakhir yaitu melakukan pelaporan serta tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian ini terangkum sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Ada materi yang diberikan saat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yakni sebagai berikut:

1. Konsep penyusunan laporan keuangan
2. Sifat dasar laporan keuangan
3. Tujuan penyusunan laporan keuangan
4. Analisis laporan keuangan
5. Analisis pemberian kredit / pinjaman
6. Perhitungan analisa pemberian kredit/ pinjaman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Hall Sang Pencerah, Universitas Muhammadiyah Gresik yang beralamatkan di Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kab. Gresik, Jawa Timur. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Tanggal 27 Juni 2024. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa FEB UMG yang mengampu mata kuliah Analisis Laporan Keuangan. Berdasarkan rencana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, kegiatan ini diawali dengan melakukan *pra-survey* pemahaman siswa terkait pengelolaan keuangan. Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1: Penyampaian Materi

Berdasarkan hasil *pra-survey*, mayoritas mahasiswa masih belum paham bagaimana perhitungan analisa pemberian pinjaman sehingga kami perlu menyampaikan terkait materi ini kepada peserta. Laporan keuangan merupakan salah satu item yang sangat penting bagi suatu perusahaan atau organisasi. Laporan Laba Rugi, Neraca dan Laporan Arus Kas adalah tiga laporan keuangan yang biasanya disiapkan oleh manajemen bisnis. Menurut Dharma (2024) terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh manajemen keuangan diantaranya yaitu:

1. Risiko kehilangan laba membantu mengilustrasikan hasil akhir keuangan perusahaan dalam kerangka waktu yang ditentukan. Ini juga dapat membantu perusahaan memutuskan berapa banyak yang akan dibelanjakan, serta apakah akan meningkatkan atau menurunkan penjualan, pendapatan kotor dan biaya apapun.
2. Neraca berfungsi sebagai alat untuk menghitung laba rugi dan menilai kestabilan keuangan perusahaan.
3. Arus kas digunakan untuk menunjukkan jumlah kas yang dihasilkan oleh operasi sehari – hari perusahaan, mengukur jumlah yang diinvestasikan di dalamnya dengan harapan menghasilkan laba di masa mendatang, menentukan apakah perusahaan memiliki cukup kas untuk membayar dividen, menutupi seluruh pengeluaran rutin, membayar hutang tepat waktu dan menunjukkan modal tambahan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan manajemen untuk dapat memenuhi kewajiban kepada investor dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan adalah dengan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, tolak ukur seperti rasio atau indeks yang menggabungkan dua titik data keuangan dalam laporan keuangan yang dapat diakses dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan keuangan perusahaan. Dalam analisis rasio keuangan, ada dua cara yang berbeda untuk melakukan perbandingan:

1. Membandingkan rasio sebelumnya dengan rasio saat ini atau rasio prospektif untuk perusahaan yang sama.
2. Perbandingan rasio antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sebanding.

Korporasi membutuhkan laporan keuangan yang akurat dan menyeluruh untuk mengevaluasi keberhasilan keuangannya sehingga diperlukan jurnal yang tepat dan akurat. Manajemen bisnis hanya perlu memasukkan transaksi ke dalam sistem setelah menggunakan jurnal dan itu akan mengelolanya menjadi pelaporan keuangan yang tepat, akurat dan tepat waktu. Evaluasi kinerja perusahaan merupakan kegiatan penting bagi eksekutif perusahaan karena memungkinkan mereka untuk secara teratur menilai status keuangan perusahaan sehubungan dengan rencana dan tujuannya.

Pemberian kredit kepada konsumen atau calon nasabah atau calon debitur adalah dengan melewati proses pengajuan kredit dan melalui proses analisis pemberian kredit terhadap kredit yang diajukan setelah menyelesaikan prosedur administrasi (Oktavia, 2020). Analisis yang digunakan adalah analisis 5 C (*The Five C's of Credit Analysis*) yaitu *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan) dan *Condition of Economy* (kondisi ekonomi). Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu sangat membahayakan bagi perusahaan. Debitur dalam hal ini bisa saja memberikan data fiktif sehingga kredit itu tidak layak untuk diberikan. Akibatnya, jika salah dan tidak teliti dalam menganalisis maka kredit yang diberikan tersebut akan sulit untuk ditagih atau macet. Namun, faktor utama kesalahan analisis ini bukan merupakan faktor utama penyebab kredit macet, bisa saja disebabkan oleh kesalahan dalam penggolongan.

Tujuan analisis pemberian pinjaman/kredit adalah menilai mutu permintaan kredit baru yang diajukan oleh calon debitur ataupun permintaan tambahan kredit terhadap kredit yang sudah diberikan yang diajukan oleh calon debitur lama. Pengujian kemampuan dan kesediaan calon debitur melunasi kredit dipengaruhi faktor internal dan eksternal yang dicakup dalam analisis 5 C's. Sehingga proses analisis dan pelaksanaan analisis 5 C's ini merupakan tahap yang penting dalam kualifikasi pemberian kredit. Menurut Irfan (2023) perhitungan analisis kredit sebagai berikut:

1. Analisis Komparatif

Analisis komparatif adalah proses membandingkan item satu sama lain dan membedakan persamaan dan perbedaannya. Ketika sebuah bisnis ingin menganalisis ide,

maalah, teori atau pertanyaan melakukan analisis ini memungkinkan untuk lebih memahami masalah dan membentuk strategi sebagai tanggapan. Sebuah bisnis mungkin melakukan analisis jenis ini untuk menganalisis hal – hal dengan perbedaan yang jelas atau item dengan perbedaan dan kesamaan.

2. Analisis Siklus Perdagangan Neto

Siklus perdaganga neto adalah periode waktu yang dibutuhkan untuk mengonversikan persediaan menjadi kas dan membayar kewajiban jangka pendek. Analisis siklus perdagangan neto dapat membantu perusahaan dalam mengelola arus kas dan memperkirakan kebutuhan modal kerja.

3. Rasio Kas terhadap Asset Lancar

Rasio terhadap aset lancar adalah suatu metrik keuangan yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menggunakan set lancar untuk menghasilkan pendapatan atau laba. Analisa ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset lancar yang mencakup kas, piutang, perediaan dan aset lancar lainnya. Salah satu rasio terhadap aset lancar yang umum digunakan adalah Rasio Perputaran Aset Lancar (*Current Asset Turnover Ratio*). Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan bersih tahunan oleh aset lancar rata – rata. Interpretasi dari rasio ini adalah seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan penjualan dari setiap dolar aset lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset lancar untu menghasilkan pendapatan.

4. Rasio Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek

Rasio kas terhadap liabilitas jangka pendek adalah suatu ukuran keuangan yang memberikan gambaran tentang seberapa baik suatu perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas. Rasio ini mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek jika semua kewajiban tersebut harus dilunasi seketika. Rasio ini dihitung dengan membandingkan jumlah kas dan setaras kas dengan tota liabilitas jangka pendek. Interpretasi dari rasio ini adalah seberapa besar persentase

dari liabilitas jangka pendek yang dapat dilunasi dengan menggunakan kas dan setara kas. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid.

5. Perputaran Piutang Usaha

Rasio perputaran piutang adalah rasio yang digunakan agar bisa menilai kurun waktu penagihan piutang selama satu periode atau bahkan berapa kali uang yang tertanam dalam bentuk piutang. Secara umum, rasio perputaran piutang adalah salah satu rasio aktivitas yang bisa digunakan agar bisa menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam menagih kreditnya menjadi kas. Rasio piutang ini nantinya akan menampilkan seberapa baik dalam mengelola piutang tersebut. Apabila perusahaan terbukti mempunyai *accounts receivable turnover* yang besar, maka perusahaan tersebut tergolong baik dan cepat dalam hal menagih hutangnya. Apabila perusahaan ingin menagih piutangnya yakni dengan cara menagihnya secara berkali – kali dalam kurun waktu satu periode sehingga nilai piutang yang terdapat di dalam laporan keuangan juga akan kecil.

6. Jumlah Hari Penjualan dalam Piutang

Jumlah hari penjualan dalam piutang atau disebut dengan *receivable turnover in days* atau *average collection period* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang untuk setiap jangka waktu tertentu. Piutang usaha berputar dengan baik juga perusahaan mampu menagih jumlah piutang dengan waktu yang relative lebih singkat ketimbang syarat penagihan piutang yang disyaratkan.

Di akhir kegiatan dibuka sesi tanya jawab dan juga evaluasi. Setelah berbagai pertanyaan terjawab selanjutnya dilakukan dokumentasi dan pengisian form evaluasi. Hal ini dilakukan agar para mahasiswa mengingat kembali materi dan sekaligus *review* beberapa intisari yang sudah disampaikan. Harapannya setelah adanya kegiatan pengabdian ini dapat memberikan wawasan terkait literasi analisa laporan keuangan mengenai analisis pemberian pinjaman/ kredit terhadap mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Gresik.



Gambar 2: Sesi Diskusi Tanya Jawab



Gambar 3: Foto Bersama

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan workshop untuk penguatan literasi analisa laporan keuangan mengenai analisis pemberian kredit telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai target capaian.
2. Kegiatan pengabdian ini memberikan implikasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai analisa laporan keuangan yang berkaitan dengan analisis pemberian kredit.
3. Mahasiswa mampu melakukan analisa laporan keuangan yang baik harapannya mahasiswa dapat menganalisa laporan keuangan sehingga kedepannya ketika sudah berada di dunia kerja menambah wawasan dan kompetensi mahasiswa.
4. Keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka literasi.
5. Kontribusi dan kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan yaitu Perguruan Tinggi dapat memaksimalkan pencapaian target Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan
6. Berdasarkan hasil evaluasi, para mahasiswa menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka dan sangat antusias untuk dilakukan kembali dengan materi yang lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Siska, Elmira dkk. (2021). Peningkatan Kemampuan Pelaporan dan Analisis Laporan Keuangan pada PT Jaya Persada Indonesia. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 94 – 102.
- Putra, Yosep Eka dkk. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Industri Rumahan Kubang Putih Kabupaten Agam. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), pp. 244 – 249.
- Dharma, Budi dkk. (2024). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), pp. 46 – 52.
- Manurung, Elon dkk. (2024). Pelatihan Analisis Keuangan: Manfaat Rasio Keuangan untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), pp. 104 – 112.
- Octavia, Evi. (2020). Analisis Proses Pemberian Kredit untuk Mengurangi Resiko Kredit Macet di PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk Bandung. *JABE: Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 6(2), pp. 1719 – 1738.
- Irfan, Diandra dan Oktaviah, Nurafni. (2023). Analisis Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 4(3), pp. 42 – 54.